

## PENDAMPINGAN MAJELIS TA'LIM MUSLIMAH GRAHA CENDANA TERKAIT FIQH THAHAROH

Nur Fitri Hidayanti <sup>1)</sup>, Zaenafi Ariani <sup>2)</sup>, Baiq Ida Astini <sup>3)</sup>, M. Musfiatul Wardi <sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>1</sup>nurfitri.hidayanti90@gmail.com, <sup>2</sup>efisholih@gmail.com, <sup>3</sup>astinibaiqida@gmail.com, <sup>4</sup>musfiatulwardi@gmail.com

Diterima 3 Desember 2022, Direvisi 15 Desember 2022, Disetujui 23 Desember 2022

### ABSTRAK

Dalam setiap kitab fiqh, menunjukkan betapa pentingnya kebersihan atau kesucian dalam Islam. Seseorang tidak memenuhi syarat untuk beribadah saat ia memiliki hadats. Ia pun tidak dapat beribadah saat pakaian atau tempat dilaksanakannya peribadahan terkena najis. Seringkali dikeluhkan oleh banyak orang tentang kebersihan, tidak terkecuali ditengah masyarakat yang beridentitas Islam. Islam diakui sangat memperhatikan kebersihan. Tetapi hal yang sangat sederhana ini dalam banyak kasus belum bisa dijalankan secara baik. Banyak tempat ibadah, lembaga pendidikan, tempat-tempat pelayanan umum yang nampaknya masih belum memperhatikan dan mengutamakan perawatan kebersihan ini. Maka pengabdian ini bertujuan mengarahkan dan mendampingi ibu-ibu Majelis Ta'lim Graha Cendana bagaimana cara bersuci yang benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, sehingga tidak terjadi keraguan dalam hati setiap muslim terkait apa sudah benar atau belum dengan cara atau langkah bersuci yang diterapkan selama ini. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah yaitu memberikan suatu informasi melalui pendengaran peserta majelis ta'lim, peserta dapat memahami apa yang disampaikan oleh Ustadzah Nenah Nurhasanah dengan cara mendengarkan apa yang telah Ia ucapkan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah ibu-ibu Majelis Ta'lim Graha Cendana dapat meningkatkan pengetahuan mengenai cara bersuci yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, serta mengevaluasi hasil teori dan praktek yang telah dilaksanakan pasca praktek untuk memastikan ilmu yang disampaikan telah difahami dengan baik dan siap untuk diamalkan dalam kegiatan sehari-hari. Islam adalah agama yang sangat mengutamakan kesucian dan kebersihan, baik lahir maupun batin. Semua ibadah yang berasaskan Islam bahkan tidak sah dilakukan seseorang dalam keadaan kotor jiwa dan raganya.

**Kata kunci:** *Pendampingan, Majelis Ta'lim, Fiqih Thaharoh.*

### ABSTRACT

In every fiqh book, it shows how important cleanliness or purity is in Islam. A person is not eligible for worship when he has hadats. He also cannot pray when his clothes or the place where the worship is held is unclean. Many people often complain about cleanliness, including those in a society with an Islamic identity. Islam is recognized to pay great attention to cleanliness. But this very simple thing in many cases can not be executed properly. Many places of worship, educational institutions, public service places seem to still not pay attention to and prioritize this cleaning. So this dedication aims to direct and assist the women of the Graha Cendana Ta'lim Assembly on how to purify properly in accordance with the guidance of Rasulullah SAW, so that there is no doubt in the heart of every Muslim regarding whether or not the method or steps of purification that have been applied so far are correct or not. The method used in this service is lectures, namely providing information through hearing the participants in the ta'lim assembly, participants can understand what Ustadzah Nenah Nurhasanah is saying by listening to what she has said. The results achieved from this activity were that the women of the Graha Cendana Ta'lim Assembly could increase their knowledge about proper and correct methods of purification in accordance with the guidance of the Prophet Muhammad, as well as evaluate the results of theory and practice that had been carried out post-practice to ensure that the knowledge conveyed was understood. properly and ready to be practiced in daily activities. Islam is a religion that prioritizes purity and cleanliness, both physically and spiritually. All worship that is based on Islam is not even valid for someone to do in a dirty state of mind and body.

**Keywords:** *Assistance, Ta'lim Counter, Thaharoh Guidance.*

## PENDAHULUAN

Begitu pentingnya kebersihan menurut Islam, sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan kebersihan akan dicintai oleh Allah SWT. Ajaran kebersihan dalam agama Islam berpangkal atau merupakan konsekuensi dari iman kepada Allah, berupaya menjadikan dirinya suci/bersih supaya berpeluang mendekati diri kepada Allah SWT. Dengan demikian kebersihan dalam Islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral. (Switri et al., 2020) Adapun dalam tuntunan Islam tentang kebersihan tercantum dalam Al-qur'an sebagaimana firman Allah SWT, berikut ini: *Artinya: Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri.* Selain itu, dalam hadits riwayat Muslim, Rasulullah SAW, "*Allah tidak menerima sholat yang tidak disertai dengan bersuci.*"

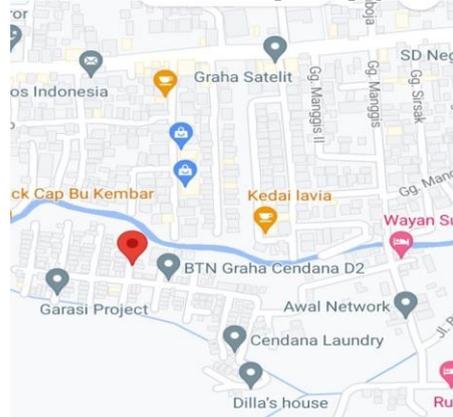
Dalam Islam soal bersuci dan segala seluk beluknya termasuk bagian ilmu dan amalan yang penting, terutama karena diantara syarat-syarat shalat telah ditetapkan bahwa seseorang yang akan mengerjakan shalat diwajibkan suci dari hadats dan suci pula badan, pakaian dan tempatnya dari najis. Padahal kebersihan menjadi bagian yang sangat penting dari ajaran Islam. Kebersihan dikaitkan dengan keimanan seseorang. Dikatakan bahwa kebersihan adalah bagian dari pada keimanan seseorang. Artinya, kebersihan menjadi sedemikian penting sebagaimana keimanan itu sendiri dalam beragama. (Agustiningrum, 2018) Sehingga pengabdian ini bertujuan mengarahkan dan mendampingi ibu-ibu Majelis Ta'lim Graha Cendana bagaimana cara bersuci yang benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, sehingga tidak terjadi keraguan dalam hati setiap muslim terkait apa sudah benar atau belum dengan cara atau langkah bersuci yang diterapkan selama ini

Kewajiban menjaga kebersihan juga dinyatakan dalam kitab suci al Qur'an dan bahkan sebagian ayat itu turun pada fase awal. Dalam surat al-mudatsir, turun pada faseawal, disebutkan di sana "*watsiyabaka fathohhir*", dan pakaianmu bersihkanlah. Kata pakaian di sini tentu bisa dimaknai dalam pengertian yang lebih luas, hingga *tsiyab* tidak saja sebatas bermakna pakaian, tetapi menjadi apa saja dalam tubuh, yakni misalnya pikiran, hati, jiwa dan termasuk jasad seseorang harus dipelihara kebersihannya (Rikza et al., 2022). Islam juga memberikan tuntunan bagaimana melakukannya. Sebelum sholat, setiap muslim harus suci dari hadats, baik hadats besar maupun hadats kecil. Bersuci dari hadats besar, seseorang harus mandi besar, sedangkan berhadats kecil agar suci kembali maka harus mengambil air wudhu. Bagaimana cara mandi besar dan berwudhu serta bagaimana menggunakan air serta berapa ukurannya, telah diberikan pedoman atau petunjuknya. Artinya melalui risalah itu, kaum muslimin telah disadarkan tentang bagaimana seharusnya menjaga kebersihan.

(Abdullah, 2018)

## METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2022 selesai bakda shalat asar, dimana warga kompleks melaksanakan shalat asar berjamaah dan kemudian dilanjutkan sesi ceramah dan tanya jawab. Berlokasi di Masjid Hissoh Al Faham Perumahan Graha Cendana Batu Dawe Kecamatan Sekarbela Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. 83116. lokasi ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar I. Lokasi Masjid Hissoh Al Faham Perumahan Graha Cendana

## Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini meliputi tahapan antara lain:

### 1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh Ustadzah Nenah Nurhasanah. kepada peserta majelis ta'lim tentang topik materi. Dalam ceramahnya Ustadzah Nenah Nurhasanah dapat menggunakan alat bantu/alat peraga seperti gambar, peta, benda, barang tiruan dan lain-lain. Peran peserta majelis ta'lim dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh Ustadzah Nenah Nurhasanah.



Gambar II. Penyampaian Materi

Menurut Ustadzah Nenah Nurhasanah, "bahwa metode ceramah adalah

cara penyajian materi yang dilakukan oleh beliau dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta majelis ta'lim "metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan." Metode ceramah ini termasuk metode yang paling banyak digunakan karena biaya murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyak materi yang disampaikan, adanya kesempatan bagi pemateri untuk menekankan bagian yang penting tentang materi dan menguasai keseluruhan suasana dan kondisi pengajian secara sederhana (Aisa et al., 2021). Penyampaian dengan metode ceramah berarti memberikan suatu informasi melalui pendengaran peserta majelis ta'lim, peserta dapat memahami apa yang disampaikan oleh Ustadzah Nenah Nurhasanah dengan cara mendengarkan apa yang telah ia ucapkan. Dalam proses kajian di masjid, sangat tepat penyampaiannya menggunakan metode ceramah karena tujuan metode ceramah adalah menyampaikan bahan yang bersifat informasi (konsep, pengertian, prinsip-prinsip) yang banyak serta luas.

Menurut ustadzah Nenah Nurhasanah, secara spesifik metode ceramah bertujuan untuk:

1. Menciptakan landasan pemikiran peserta majelis ta'lim/kajian melalui produk ceramah yaitu bahan tulisan peserta sehingga peserta dapat belajar melalui bahan tertulis hasil ceramah.
2. Menyajikan garis-garis besar isi/materi dan permasalahan yang terdapat dalam isi/materi.
3. Merangsang peserta kajian untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui belajar langsung dan kontinyu.
4. Memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gamblang.
5. Sebagai langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan materi- materi yang harus dipelajari dan dipahami peserta kajian. Alasan ustadzah menggunakan metode ceramah harus benar - benar dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun Kelebihan-kelebihan dari metode ceramah:

1. Praktis dari sisi persiapan
2. Efisien dari sisi waktu dan biaya.
3. Dapat menyampaikan materi yang banyak
4. Mendorong Ustadzah untuk menguasai

materi

5. Lebih mudah mengontrol keseluruhan kegiatan
  6. Peserta kajian tidak perlu persiapan
  7. Peserta kajian dapat langsung menyerap ilmu yang disampaikan.
2. Metode Praktik Langsung

Metode praktik langsung adalah metode yang dilakukan oleh Ustadzah Nenah Nurhasanah dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta kajian. Melalui kegiatan praktik langsung diharapkan peserta kajian mendapatkan pengalaman melalui interaksi langsung dengan objek. Contoh: seorang ustadzah mempraktekkan wudhu cara membasuh tangan sampai siku, dan kemudian semua peserta kajian diminta mengikuti apa yang Ustadzah Nenah Nurhasanah lakukan satu persatu.

Praktek langsung adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Ustadzah Nenah Nurhasanah dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta kajian. Praktik langsung merupakan pengalaman pendidikan yang melibatkan anak secara aktif dalam manipulasi objek untuk menambah pengetahuan atau pengalaman (Setiawati, 2012).

Metode praktek langsung merupakan metode mengajar dimana peserta melaksanakan kegiatan latihan praktek agar peserta memiliki ketegasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kajian tentang Fiqih Taharoh, ditujukan secara khusus kepada ibu-ibu Majelis Ta'lim di Masjid Hissoh Al Faham Perumahan Graha Cendana Batu Dawe Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Hal ini dilakukan atas saran dan masukan dari pengurus takmir Mushalah Ahsanul Qolbu mengingat perumahan ini memiliki warga yang latar belakang pendidikannya umum. Dimana banyak diantara mereka masih kurang memahami cara Thaharoh yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Seperti yang terungkap dalam syair arab: "*Kebersihan adalah setengah dari iman.*" Umat Islam harus selalu menjaga kebersihan karena kebersihan akan mewujudkan kesehatan jasmani dan rohani. Semua usaha yang ditunjukkan kepada kebersihan akan mendapat imbalan dari Allah SWT. sebagaimana terungkap dalam Q.S. al-Muddatsir 4-5: "*Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah.*" Membersihkan pakaian menurut sebagian ahli tafsir ialah membersihkan rohani dari segala watak dan

sifat-sifat tercela.<sup>8</sup> Ringkasnya, ayat itu memerintahkan agar diri, pakaian, dan lingkungan dibersihkan dari segala najis, kotoran, dan sebagainya. Di samping itu, juga diperintahkan agar kesucian selalu dijaga, dengan menanamkan sikap hidup bersih terhadap diri, peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Firman Allah SWT. dalam Q.S. al- Baqarah: 222, “*Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertaubat dan orang-orang yang suci (bersih dari kotoran jasmani maupun rohani).*”

Adapun hasil kajian yang dirasakan oleh ibu-ibu Majelis Ta’lim di Masjid Hissah Al Faham Perumahan Graha Cendana Batu Dawe Kecamatan Sekarbela, antara lain:

1. Peserta kajian diberikan pemahaman mendasar terkait dengan Fiqih Thaharah.
2. Dari hasil Kajian, peserta memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab.
3. Peserta kajian dibagi menjadi 2 kelompok dan ditunjuk satu persatu untuk mempraktekkan cara wudhu yang baik dan dipandu langsung oleh ustadzah.
4. Mengevaluasi hasil teori dan praktek yang telah dilaksanakan pasca praktek untuk memastikan ilmu yang disampaikan telah dipahami dengan baik dan siap untuk diamalkan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa setelah melaksanakan pendampingan majelis ta’lim muslimah graha cendana terkait fiqih thaharah di masjid hissoh al faham kecamatan Sekarbela, khususnya ibu-ibu majelis ta’lim telah memahami teori dan praktik cara bersuci secara benar sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Warga setempat mengharapkan kedepannya akan diadakan kegiatan ceramah dengan tema-tema masalah wanita muslimah.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana PKM terdiri dari Program Stud PGMI dan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dukungan secara finansial dan administrasi atas terselenggaranya kegiatan PKM serta kepada kepala Pengurus Masjid Hissah Al Faham dan ibu ketua Majelis Ta’lim yang telah memberikan ijin bagi tim PKM untuk menyelenggarakan kegiatan PKM, sehingga kegiatan PKM berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, I. (2018). *Fiqih thaharah: panduan praktis bersuci*. Pustaka media.
- Agustiningrum, S. (2018). *Pengaruh pembelajaran fiqih thaharah terhadap kemampuan praktik bersuci siswa smp plus Arroudhoh Sedati*. UIN sunan ampel surabaya.
- Aisa, A., Shofiyani, A., & Farkhanudin, M. (2021). PKM melalui pendampingan bagi guru mata pelajaran fiqih bab thoharoh. *Jumat informatika: jurnal pengabdian masyarakat*, 2(2), 70–73.
- Rikza, G. A., Rianasati, R., Musa, M. M., Adila, A. C., Tiara, E., Priyatun, I., Febriyanti, A., Handoyo, T., Chonitsa, A., & Salamah, S. (2022). Pelatihan memahami fiqih praktis melalui pembelajaran kitab fathul qarib di pondok pesantren alif lam mim. *Jumat pendidikan: jurnal pengabdian masyarakat*, 3(1), 26–29.
- Setiawati, C. (2012). *Penerapan media audio visual compact disc (cd) dalam pembelajaran materi thaharah (bersuci) dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar pada bidang studi fiqih siswa kelas vii madrasah tsanawiyah (mts) syarif hidayatullah kecamatan kesambi kota cirebon*. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Switri, E., Gofur, A., Apriyanti, A., & Safrina, S. (2020). Pembinaan adab-adab bersuci (fiqih thoharoh) pada anak-anak di komplek perumahan the green indralaya kelurahan timbangan kecamatan iindralaya utara kabupaten Ogan Ilir Sumsel. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 37–40.